

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bu Anas Snack yang beralamat di Jl Gg.Mekar V No.35 Pasar Rebo, RT.8/RW.9, Cijantung, Jakarta Timur, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13770 Email : buanas13@gmail.com Website : snackbuanas.com Nomor Whatsapp : 0815 1991 6541. Pada Bulan Februari 2024 sampai dengan Juli 2024, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini :

No	Kegiatan	Feb.24				Mar.24				Apr.24				Mei.24				Jun.24				Jul.24				Agu.24			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Persetujuan Judul dan Dosen Pembimbing	■																											
3	Penyusunan Proposal (Bab 1,2,3,DP)		■	■	■	■	■	■																					
4	Seminar Proposal								■																				
5	Perbaikan Hasil Seminar Proposal									■																			
6	Penelitian dan Penulisan Bab 4 & 5										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
7	Penyerahan Working In Progress (WP-2)																				■								
8	Sidang Skripsi dan Ujian Komprehensif																					■	■						
9	Sidang Skripsi dan Ujian Komprehensif (susulan)																						■	■					
10	Perbaikan Skripsi																												
11	Persetujuan dan Pengesahan Skripsi																											■	

Gambar 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Sumber: Penulis (2024)

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Syahrizal & Jailani, (2023:18) Penelitian deskriptif (*descriptive reasearch*), sering juga disebut dengan penelitian taksonomik (*taksonomic research*),dikatakan demikian karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena Penelitian deskriptif tidak bermaksud untuk menarik generasi yang menyebabkan gejala, fenomena, atau kenyataan sosial terjadi demikian. Sebaliknya, penelitian deskriptif berusaha untuk

mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah dan unit yang diteliti.

Sesuai dengan namanya, penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Metode deskriptif dalam penelitian ini sangat cocok digunakan sebab dengan menggunakan metode ini, maka peneliti akan memudahkan dalam proses pembahasan serta pengulasan tentang masalah yang sedang diteliti yaitu tentang sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku sebagai pengendalian internal pada Pabrik Kue Bawang Bu Anas

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Penulis mengumpulkan sumber data dalam bentuk data primer dan sekunder.

A. Data Primer

Menurut Bahagia, (2023:35) Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data primer dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Agung, (2019:63) Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu langsung dari sumbernya, dicatat dan diamati untuk pertama kalinya dan hasilnya digunakan langsung oleh peneliti atau lembaga itu sendiri untuk memecahkan persoalan yang akan dicari jawabannya.

Data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung sumber yang diamati dan dicatat pertama kali oleh peneliti pada tempat yang menjadi obyek penelitian. Data ini diperoleh melalui Observasi, dokumentasi, dan wawancara dalam bagian-bagian yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku.

B. Data Sekunder

Menurut Agung, (2019:63) Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga tertentu. Menurut Sugiyono dalam Bahagia, (2023:35) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data ini diperoleh dari catatan penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah flowchart, struktur organisasi, sejarah perusahaan, tujuan dan visi misi perusahaan, Laporan Penerimaan Barang, Laporan Pengeluaran Barang dalam

gudang, Laporan penggunaan bahan baku, Laporan Produk Selesai, Faktur (*Invoice*), Laporan Pengembalian Barang.

3.3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berupa penjelasan atau pernyataan yang tidak berbentuk angka yang diperoleh dari Bu Anas Snack (Pabrik Kue Bawang) berupa catatan, dokumen, dan informasi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Wekke, (2019:137) Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik dalam menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak ada dalam benda; namun, ia dapat digunakan dalam beberapa hal, seperti pengamatan, angket, wawancara, ujian (tes), dokumentasi, dan lain-lain. Bergantung pada masalah yang diteliti, peneliti dapat menggunakan satu atau lebih metode.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai teknik untuk mengumpulkan data, termasuk:

a. Observasi

Menurut Wekke, (2019:145) Observasi (*observation*) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data berdasarkan kenyataan-kenyataan di lapangan dengan melakukan pencatatan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yaitu pada sistem informasi akuntansi terhadap persediaan bahan baku dan Pengendalian Internal yang diterapkan pada Bu Anas Snack (Pabrik Kue Bawang) yang melakukan observasi itu ialah peneliti sendiri, untuk observasi itu selama 2 bulan yaitu setiap 2 hari per minggu.

b. Wawancara

Iskandar dalam Wekke, (2019:143) mengatakan bahwa salah satu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif adalah wawancara, juga dikenal sebagai wawancara.

Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tidak bias, wawancara dilakukan secara lisan dan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.

Teknik wawancara ini yaitu teknik secara langsung dalam mendapatkan informasi melalui meminta keterangan kepada pihak pertama yang dianggap bisa memberi jawaban dan keterangan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, hal ini dilakukan dengan mengadakan pembicaraan secara langsung dengan karyawan Bu Anas Snack

c. Dokumentasi

Menurut Bahagia, (2023:34) dokumentasi adalah proses pengumpulan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka, gambar, dan laporan serta keterangan yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian.

Peneliti membutuhkan dokumen pada Bu Anas Snack (Pabrik Kue Bawang) berupa Tempat penelitiannya, Proses pembuatan Kue Bawang, Nota Persediaan Bahan, Pendistribusian Barang, Laporan Penerimaan Barang, Laporan Pengeluaran Barang dalam gudang, Laporan penggunaan bahan baku, Laporan Produk Selesai, Faktur (*Invoice*) , Laporan Pengembalian Barang untuk melengkapi kekurangan data yang telah didapat dari hasil observasi dan wawancara.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Harahap K.U (2019:43) Definisi Operasional Variabel adalah semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Untuk memberikan pemahaman yang lebih spesifik terhadap variabel penelitian ini, maka variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Sistem Informasi Akuntansi	Sistem Informasi Akuntansi mempunyai unsur-unsur yang dipenuhi diantaranya Sumber Daya Manusia, Peralatan, Formulir, Catatan, Prosedur, dan Laporan. Fitriani, (2022:11-16)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Daya Manusia 2. Peralatan 3. Formulir 4. Catatan 5. Prosedur 6. Laporan
2	Persediaan Bahan Baku	Persediaan bahan baku merupakan asset perusahaan yang setiap saat dapat mengalami perubahan, bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur pencatatan produk Jadi 2. Prosedur pencatatan harga pokok jadi yang dijual

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
		yang tersedia untuk dapat digunakan dalam proses produksi maupun untuk dijual kembali.. Bahagia, (2023:19-20)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Prosedur pencatatan harga pokok jadi yang diterima kembali dari pembeli 4. Metode pencatatan tambahan dan penyesuaian harga pokok persediaan produk yang sedang dilakukan 5. Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli 6. Prosedur untuk mencatat harga pokok barang yang dikembalikan kepada pemasok 7. Sistem perhitungan fisik persediaan
3	Pengendalian Internal	Pengendalian internal adalah tindakan yang dilakukan oleh dewan komisaris, manajemen, dan anggota staf lainnya suatu organisasi. Rahmawati, (2020:131)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur pengendalian. 2. Fungsi Pengendalian 3. Lingkungan Internal

Sumber : Penulis (2024)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, serta menyajikan data secara deskriptif. karena analisis didasarkan pada data yang diperoleh kemudian diolah dengan cara mengolah data berupa keterangan, penjelasan, bagan atau gambar dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi.

Menurut Sugiyono dalam Pakpahan *et al.*, (2021:141), teknik analisis data merupakan proses penelitian adalah hal yang sangat sulit, sebab butuh kerja keras, cara berpikir yang kreatif, serta wawasan yang cukup tinggi, dalam teknik analisis data satu penelitian dengan penelitian lainnya tidak bisa disamakan, terutama mengenai metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Analisis data merupakan proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah penelitian yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Deskriptif Kualitatif. Deskriptif Kualitatif pengolahan datanya dilakukan dalam beberapa tahapan, yakni:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan

strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mengarahkan, menggolongkan, menajamkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan terjadinya penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga apabila dibaca akan mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan berdasarkan pemahaman tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Menarik Kesimpulan atau Verifikasi Sejak awal pengumpulan data, peneliti sudah harus memahami apa arti berbagai hal yang ditemui. Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu perlu dilakukan aktivitas pengulangan untuk tujuan penentapan, penelusuran data kembali dengan cepat